

SISTEM INFORMASI PENGELOLAAN ZAKAT PADA MASJID AR-RIDLWAN KOTA BEKASI

Tarmudi

Program Studi Informatika, Fakultas Teknik Dan Ilmu Komputer, Universitas Indraprasta PGRI

Email: tarmudi998@gmail.com

Abstract—The research objective was to develop a zakat management system which was motivated by the inefficiency of the system in the Ar-Ridlwan Mosque Bekasi on the system, zakat management, muzakki data management, mustahik data management and other system management. It was expected that this application could help zakat management system more efficiently. This zakat management system was developed using java and it was expected that this application would be useful for mosques in the future. The design of zakat management system using java was carried out by the waterfall method. This method included system analysis, system design, system development, system testing, and implementation. The test results showed that this application provided convenience to mosque administrators, especially in the field of zakat management in the Ar-Ridlwan Mosque. Mosque administrators also found it easy to input all muzakki and mustahik data because this system was built using java which was indeed very easy to understand and use in zakat management. Based on the results of the study, the author could provide a proposed system and java-based desktop application and use MySQL about the information system that was adjusted to the research setting.

Keywords: information system, zakat, java, MySQL

I. PENDAHULUAN

Komputer adalah salah satu dari produk teknologi yang selalu mengalami perkembangan, salah satu dari bagiannya adalah teknologi informasi (Yudianto & Noor, 2014). Dimana teknologi informasi tersebut sangat dibutuhkan dalam berbagai sektor untuk menyajikan informasi tepat dan akurat, untuk mewujudkan hal tersebut maka data-data harus diolah terlebih dahulu (Irwansyah & Moniaga, 2014; Suyanto, 2005). Dalam menagani pengolahan data tersebut sangat dibutuhkan ketelitian, kecermatan, kecepatan, dan ketepatan sehingga informasi yang diperlukan untuk pengambilan keputusan dapat dihasilkan sesuai dengan apa yang diinginkan (Nugraha, & Astuti, 2013).

Sistem administrasi yang berhubungan dengan masalah pengolahan data, merupakan suatu yang penting bagi sebuah instansi, lembaga kesehatan, lembaga pemerintahan maupun lembaga yang lain (Antonio & Safriadi, 2012). Salah satu organisasi dalam bidang keagamaan juga membutuhkan pengolahan data administrasi salah satunya masjid. Saat ini banyak masjid-masjid yang berlomba-lomba dalam meningkatkan pelayanan pada masyarakat melalui informasi, namun masih banyak masjid-masjid yang ada di kota Bekasi masih melakukan semua pencatatan kegiatan dan transaksi secara manual (Wardana & Aribowo, 2013). Sedangkan cara manual akan membuka peluang kekeliruan, kesalahan, kurang cepat dan tidak efisien.

Pengelolaan data muzaki pada Masjid Ar-Ridwan Kota Bekasi masih banyak terdapat pengulangan berupa data ganda

yang muncul karena tiap petugas melakukan pendataan muzaki yang sama untuk tiap jenis zakat yang akan dibayarkan untuk memperbaikinya harus dengan mengeceknya satu persatu belum akurat dan lambat dalam melakukan pencarian sehingga menyita waktu yang cukup lama ketika pencarian sedangkan tidak memungkinkan dicari satu persatu mengingat data yang ada cukup banyak dan beragam. Dan juga penyaluran yang belum tepat dengan tujuan zakat sebagai sarana peningkatan masyarakat yang produktif yang menyebabkan penyaluran hanya kepada konsumtif yang berlebihan.

Tuntutan akan pentingnya pengolahan informasi untuk menjawab tantangan masa depan menjadi acuan untuk menjawab suatu sistem yang memudahkan pengguna mengolah informasi yang dibutuhkan, seperti pengolahan data zakat banyak yang masih menggunakan sistem manual menggunakan media buku tulis sehingga rentan terjadi kesalahan-kesalahan dalam pencatatan, seringnya terjadi ketidakcocokan dalam laporan dan pemasukan serta keamanan dari dokumen itu kurang terjamin (Aisyah, 2010). Untuk memudahkan pengolahan zakat yang selama ini masih menggunakan sistem manual agar diganti dengan sistem dengan teknologi yang tepat sesuai dengan kebutuhan.

Sehubungan dengan hal tersebut, perlu adanya pengembangan sarana dan prasarana khususnya pada sistem aplikasi pendataan Zakat dalam pengolahan data yang masih bersifat manual. Hal tersebut masih terkesan lambat dan sering terjadi kesalahan dalam pencarian data. Oleh karena itu komputerisasi sistem informasi pengelolaan Zakat diperlukan, untuk mempermudah dan mempercepat proses pendataan Zakat.

II. METODE PENELITIAN

A. Waktu dan Tempat Penelitian

Penulis melakukan penelitian pada bulan Mei 2019 sampai bulan Agustus 2019 atau kurang lebih sekitar 4 (empat) bulan. Penulis memilih Masjid Ar Ridlwan Kota Bekasi sebagai tempat penelitian yang mendukung pembahasan mengenai perancangan aplikasi sistem informasi pengelolaan zakat pada Masjid tersebut. Masjid tersebut beralamat di Jl. Sultan Agung, Gg Haji Rimban RT 003 RW 005, Kelurahan Medan Satria, Kecamatan Medan Satria, Kota Bekasi, Provinsi Jawa Barat.

B. Desain Penelitian

Penelitian adalah kegiatan untuk memperoleh fakta-fakta atau prinsip-prinsip (baik kegiatan untuk penemuan, pengujian, atau pengembangan) dari suatu pengetahuan dengan cara mengumpulkan, mencatat, dan menganalisa data

yang dikerjakan secara sistematis berdasarkan ilmu pengetahuan atau metode ilmiah. Desain penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Desain penelitian juga dapat disimpulkan sebagai metode yang digunakan untuk mengetahui hasil dari penelitian dengan cara mengumpulkan, mencatat, dan menganalisis informasi data yang ada.

Dalam menentukan desain penelitian penulis melakukannya pada Masjid Ar Ridlwan yang beralamat di Jl. Sultan Agung, Gg Haji Rimban RT 003 RW 005, Kelurahan Medan Satria, Kecamatan Medan Satria, Kota Bekasi, Provinsi Jawa Barat.. Maka penulis akan melakukan penelitian pada Masjid ini untuk membangun sistem informasi pengelolaan zakat pada Masjid Ar Ridlwan Kota Bekasi. Dengan menggunakan metode kualitatif yang bersifat deskriptif pada pendekatan permasalahan yang ada pada Masjid Ar Ridwan Kota Bekasi, yaitu suatu metode pada tahap pertama penulis melakukan dengan cara mengumpulkan data dan bahan yang diperlukan terlebih dahulu, dan pada tahap berikutnya penulis mengolah dan membahas sampai pada suatu kesimpulan yang pada akhirnya dapat dibuat suatu laporan untuk melampirkan semua kegiatan yang dikerjakan selama dilakukannya penelitian di Masjid Ar Ridlwan Kota Bekasi.

C. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang dilakukan untuk mendapatkan data-data serta informasi untuk mendukung penyempurnaan hasil dari penelitian ini, antara lain :

1) Metode Lapangan (Field Research)

Metode ini dilakukan penulis secara langsung untuk mengumpulkan data yang berhubungan dengan perancangan sistem informasi santunan kematian pada Masjid Ar-Ridlwan. Data-data tersebut penulis kumpulkan dengan cara:

2) Observasi (Pengamatan Langsung)

Penulis mempelajari dan mengamati perancangan sistem informasi santunan kematian pada Masjid Ar-Ridlwan. Serta keterkaitan subsistem satu dengan lainnya.

3) Interview (Wawancara)

Penulis melakukan *interview* (wawancara) kepada ketua Masjid Ar-Ridlwan dan beberapa anggota di Masjid Ar-Ridlwan.

4) Dokumentasi

Penulis melakukan pengumpulan data dengan cara melihat dan mencatat data yang ada pada laporan dokumen Masjid Ar-Ridlwan.

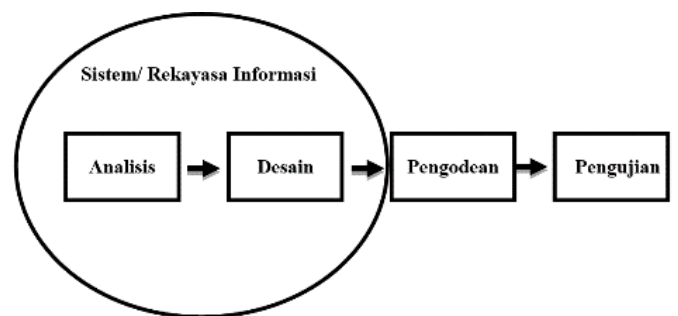
5) Studi Literatur

Pengumpulan data dan informasi yang penulis lakukan untuk perancangan sistem informasi santunan dana kematian pada Masjid Ar-Ridlwan, adalah dengan cara:

- a) Mempelajari buku-buku literatur mengenai menganalisis dan mendesain sistem.
- b) Mempelajari, menyimak dan mengambil kesimpulan dari buku-buku yang berhubungan dengan judul skripsi/tugas akhir ini.
- c) Mempelajari sistem dari laporan manual yang dibuat pada Masjid Ar-Ridlwan dan mencocokkan dengan sistem yang akan dibuat.

D. Langkah-Langkah Pengembangan Sistem

Untuk menyempurnakan hasil penelitian ini, penulis mencoba menuliskan langkah-langkah yang dilakukan dalam perancangan sistem informasi santunan kematian pada Masjid Ar-Ridlwan adalah menggunakan metode *Waterfall*. Dalam perancangan aplikasi sistem informasi pengelolaan zakat pada Masjid Ar Ridlwan Kota Bekasi, penulis menggunakan metode *waterfall*. Menurut Rosa A.S, M.Shalahuddin (2018:29) Model SDLC air terjun (*waterfall*) sering juga disebut model sekuensial linier (*sequential linear*) atau alur hidup klasik (*classic life cycle*). Model air terjun menyediakan pendekatan alur hidup perangkat lunak secara sekuensial atau terurut dimulai dari analisis, desain, pengodean, pengujian, dan tahap pendukung. langkah-langkah yang digunakan dalam metode *waterfall* pada Sistem Informasi Pengelolaan Zakat Pada Masjid Ar Ridlwan Kota Bekasi adalah sebagai berikut:



Gambar 1. Metode waterfall

Sumber: Rosa A.S – M.Shalahuddin, 2018

Pada proses *waterfall* ditunjukkan metode pengembangan dimana pengembang aplikasi sistem informasi diharuskan melakukan langkah-langkah sebagai berikut :

1) Analisis

Pada tahapan Analisis ini penulis menganalisis data yang terkumpul dari Masjid Ar Ridlwan Kota Bekasi lebih mendalam dengan mempelajari data apa saja yang dibutuhkan dalam pembuatan sistem informasi ini dan menyusun suatu studi kelayakan untuk mengetahui apakah sistem layak untuk dibangun atau tidak. Dengan menganalisis data yang terkumpul dan mempelajari data apa saja yang dibutuhkan diharapkan dapat mempermudah dalam perancangan sistem.

2) Desain

Setelah tahap analisis tahapan selanjutnya yang dilakukan adalah Desain (Perancangan). Tahapan desain yang dilakukan adalah merancang *interface* yaitu perancangan Basis data, Perancangan *Interface* antar muka. Pada tahapan desain ini maka akan terlihat gambaran atau rancangan sistem informasi yang akan di buat. Perancangan yang dilakukan sesuai dengan teknik dan metode perancangan sistem yang digunakan dengan memudahkan pemahaman sistem sebelumnya dan kriteria-kriteria sistem yang akan dibangun. Perancangan ini menerapkan *tools-tools* yang sesuai dengan perangkat lunak

yang akan dibangun yaitu menggunakan *java netbeans*, *phpmyadmin* dan *browser*.

3) Pengodean

Setelah tahap Desain selanjutnya Tahap Pengodean (Pemrograman). Tahapan pengkodean yaitu tahap pembuatan aplikasi. Pada tahapan ini penulis menerapkan desain program dengan membuat sistem informasi berdasarkan kode atau rumus yang bisa dimengerti oleh mesin dan bisa dieksekusi oleh komputer. Yang menjadi target dari tahap *coding* adalah menuliskan program secara rinci pada setiap modul.

4) Pengujian

Pengujian dilakukan setelah kode program selesai dibuat, dan program dapat berjalan. Testing difokuskan pada logika internal dari perangkat lunak dan fungsi eksternal. Penulis menggunakan pengujian sistem dengan *Black Box testing*. Pada pengujian *Black Box* adalah pengujian yang tidak perlu tahu apa yang sesungguhnya terjadi pada sistem (tidak perlu tahu proses atau logika kode), yang diuji adalah *input* serta *output* dari perangkat lunak. *Black Box testing* belum berjalan karena ada penambahan fitur dari permintaan *user*. *Black Box testing* masih berjalan yang dilakukan oleh petugas atau *user* aplikasi pengeluaran zakat pada masjid Ar Ridlwan Bekasi.

III. HASIL

Dari hasil penelitian yang dilakukan, maka peneliti dapat menganalisa permasalahan yang ada pada pengolahan dan pendistribusian dana yaitu :

- 1) Proses pendataan arsip yang masuk, masih dilakukan secara manual dengan menggunakan media kertas.
- 2) Sistem pengolahan data zakat yang belum terkomputerisasi menyebabkan lambannya proses pendataan sehingga tidak efektif dan efisien.
- 3) Kurangnya sumber daya manusia yang memahami sistem komputerisasi menjadi suatu penyebab belum dibuatnya sistem pengolahan dan pendistribusian dana zakat yang berbasis komputerisasi.

A. ALTERNATIF PENYELESAIAN MASALAH

Berdasarkan masalah-masalah yang dihadapi dalam pengolahan dan pembuatan data laporan Masjid Ar-Ridlwan, maka peneliti memberikan alternatif penyelesaian masalahnya yaitu :

1. Sistem informasi pengelolaan zakat pada Masjid Ar-Ridlwan yang terkomputerisasi sehingga dapat dihasilkan informasi yang cepat, tepat dan akurat.
2. Perancangan *database* untuk sistem informasi pengelolaan zakat sehingga data tidak menggunakan media kertas lagi melainkan berupa *hard disk* atau media penyimpanan elektronik lainnya.
3. Membuat sistem informasi pengelolaan zakat yang mudah dipahami oleh setiap *user* agar dapat digunakan oleh administrasi masjid, baik yang memahami komputer maupun yang belum memahami komputer.

B. ATURAN BISNIS SISTEM DIUSULKAN

Setelah menganalisis sistem yang berjalan pada Masjid Ar-Ridlwan. Peneliti dapat menyimpulkan bahwa pada kegiatan pendataan dan penyaluran zakat masih sangat manual tanpa adanya komputerisasi.

Maka dari permasalahan di atas, aturan bisnis yang diusulkan peneliti pada Masjid Ar-Ridlwan dalam membuat sistem informasi pengelolaan zakat adalah sebagai berikut :

1) Proses Login

- Petugas atau pengurus Masjid Ar-Ridlwan memasukan *username* dan *password* untuk dapat masuk kehalaman utama aplikasi sistem informasi pengelolaan zakat pada Masjid Ar-Ridlwan Kota Bekasi.
- Petugas atau pengurus Masjid Ar-Ridlwan menerima pemberitahuan verifikasi *username* dan *password* dan jika benar maka dapat masuk kehalaman utama.

2) Aturan Pendataan Mustahik dan Muzakki

Proses yang terjadi pada saat pendataan muzakki adalah muzakki menyerahkan data diri yang diperlukan oleh petugas, data tersebut diinput oleh petugas yang selanjutnya data tersebut disimpan ke dalam data masjid. Sedangkan untuk data mustahik diperoleh dari survei petugas yang selanjutnya disimpan ke dalam data masjid

3) Aturan Pengelolaan Zakat

- Muzakki membayar zakat kepada petugas Masjid Ar-Ridlwan untuk kemudian didata oleh petugas.
- Muzakki menerima bukti pembayaran zakat dari petugas.
- Petugas Masjid Ar-Ridlwan memberikan laporan data zakat ke bendahara untuk dimasukkan ke buku besar.

4) Aturan penyaluran zakat

- Ketua masjid memberikan instruksi kepada bendahara untuk proses pengelolaan zakat.
- Bendahara menyalurkan zakat kepada mustahik
- Bendahara memperoleh tanda bukti dari mustahik
- Petugas memperoleh tanda bukti penyaluran zakat dari bendahara.

5) Laporan

Hasil dari masukan data muzakki dan mustahik akan dibuat laporan berupa *print out* yang akan diberikan kepada ketua dan bendahara Masjid Ar-Ridlwan.

C. Dekomposisi Fungsi Sistem Diusulkan



Gambar 2. Dekomposisi Fungsi Sistem yang Diusulkan

D. Rancangan Masukan, Proses, Dan Keluaran

1) Rancangan Masukan (*Input*)

- a) Nama Masukan : Data Petugas
 Sumber : Petugas
 Media : Komputer
 Fungsi : Untuk mengisi data petugas
 Frekuensi : Satu kali dalam satu permintaan
 Keterangan : Berisi data Petugas
- b) Nama masukan : Data Muzakki
 Sumber : Muzakki
 Media : Komputer
 Fungsi : Untuk mengisi data muzakki
 Frekuensi : Setiap ada muzakki membayar zakat
 Keterangan : Berisi data Muzakki
- c) Nama Masukan : Data Mustahik
 Sumber : Mustahik
 Media : Komputer
 Fungsi : Untuk Menyimpan Data Muztahik
 Frekuensi : Setiap kali setiap periode
 Keterangan : Berisi data Muztahik
- d) Nama Masukan : Zakat Fitrah
 Sumber : Muzakki
 Media : Komputer
 Fungsi : Menampilkan keterangan zakat fitrah
 Frekuensi : Setiap transaksi zakat fitrah
 Keterangan : Berisi tentang data pembayaran zakat fitrah
- e) Nama Masukan : Zakat maal
 Sumber : Muzakki
 Media : Komputer
 Fungsi : Menampilkan keterangan zakat maal
 Frekuensi : Setiap transaksi zakat maal

Keterangan : Berisi tentang pembayaran zakat maal

2) *Rancangan Proses*

- a) Proses Pendataan Petugas
 Proses yang terjadi pada saat pendataan petugas adalah petugas menyerahkan data diri yang diperlukan oleh masjid yang kemudian disimpan kedalam data masjid.
- b) Proses Pendataan Muzakki dan Mustahik
 Proses yang terjadi pada saat pendataan muzakki adalah muzakki menyerahkan data diri yang diperlukan oleh panitia. Data tersebut diinput oleh panitia yang selanjutnya data tersebut disimpan ke dalam data masjid. Sedangkan untuk data mustahik diperoleh dari survei panitia yang selanjutnya disimpan ke dalam data masjid.
- c) Proses Pembayaran Zakat
 Pada proses ini muzakki melakukan pembayaran zakat sesuai keperluannya kepada petugas di Masjid Ar-Ridwan.
- d) Laporan
 Hasil pembayaran zakat akan dicetak kembali oleh pengurus dan diberikan ke ketua Masjid Ar-Ridwan sebagai hasil laporan pembayaran zakat.

3) *Rancangan Keluaran*

- a) Nama Keluaran : Laporan Muzakki
 Sumber : Petugas
 Media : Komputer
 Fungsi : Sebagai laporan data muzakki
 Frekuensi : Setiap satu bulan sekali
 Keterangan : Berisi tentang laporan data muzakki
- b) Nama Keluaran : Laporan Mustahik
 Sumber : Petugas
 Media : Komputer
 Fungsi : Sebagai laporan data mustahik
 Frekuensi : Setiap satu bulan sekali
 Keterangan : Berisi tentang laporan data mustahik
- c) Nama Keluaran : Laporan Zakat Fitrah
 Sumber : Petugas
 Media : Komputer
 Fungsi : Sebagai laporan data zakat fitrah
 Frekuensi : setahun sekali
 Keterangan : Berisi tentang laporan data zakat fitrah
- d) Nama Keluaran : Laporan Zakat Maal
 Sumber : Petugas
 Media : Komputer
 Fungsi : Sebagai laporan data zakat maal
 Frekuensi : Satu kali dalam satu permintaan
 Keterangan : Berisi tentang laporan data zakat maal.

E. Spesifikasi Proses Sistem Berjalan

Spesifikasi proses sistem yang berjalan menjelaskan dan menguraikan proses “Sistem Informasi Pengelolaan Zakat

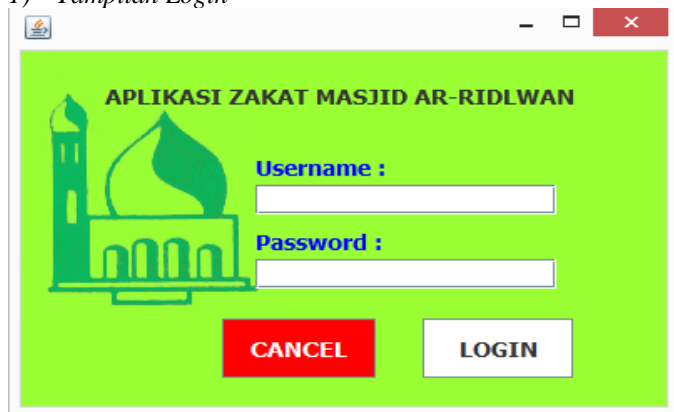
Pada Masjid Ar-Ridlwan Kota Bekasi” prosesnya sebagai berikut.

- 1) Nomor Proses : 1.1
 Nama Proses : *Input* data muzakki
 Masukan : Data muzakki
 Keluaran : *Database* muzakki
 Deskripsi : *Input* Pengisian Formulir ke *database* muzakki
- 2) Nomor Proses : 1.2
 Nama Proses : Data mustahik
 Masukan : Data mustahik
 Keluaran : *Database* mustahik
 Deskripsi : *Input* data mustahik ke database mustahik
- 3) Nomor Proses : 1.3
 Nama proses : Data Petugas
 Masukan : data petugas
 Keluaran : *Database* petugas
 Deskripsi : *input* data petugas ke database petugas
- 4) Nomor Proses : 4.0
 Nama Proses : Laporan
 Jenis : Laporan
 Masukan : *Input* laporan petugas,
Input laporan muzakki,
Input laporan pembayaran
 Keluaran : Laporan data petugas,
 Laporan data Muzakki, Laporan pembayaran muzakki
 Uraian : Petugas memberikan data laporan Pembayaran zakat ke ketua masjid

F. Tampilan Dan Penjelasan Layar, Tampilan Format Masukan, Dan Tampilan Keluaran

Tahapan implementasi merupakan tahapan pembuatan program aplikasi sistem yang sesuai hasil rancangan yang telah dibuat pada proses sebelumnya, berikut tampilan program aplikasi sistem :

1) Tampilan Login



Gambar 3. Tampilan Login

Tampilan Login berfungsi untuk memasukkan username dan password yang sudah diberikan sebelumnya pada saat program aplikasi dijalankan.

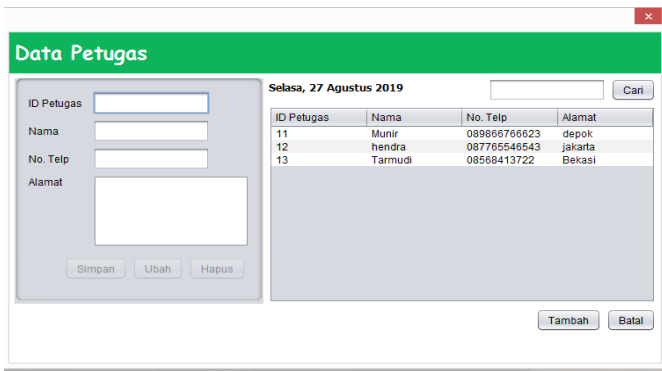
2) Tampilan Menu Utama



Gambar 4. Tampilan Menu Utama

Tampilan menu utama merupakan tampilan awal setelah berhasil login. Tampilan menu utama berisikan menu-menu yang dapat digunakan untuk mengolah data pada sistem informasi Pengelolaan Zakat Masjid Ar-Ridlwan Kota Bekasi. Program dapat memilih informasi apa saja yang akan ditampilkan dari menu-menu yang tersedia, antara lain :

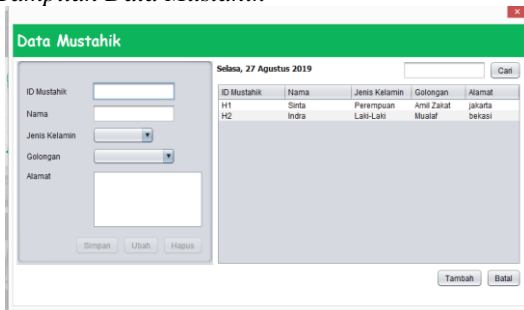
- a) File
 - Exit
 - b) Data
 - Petugas
 - Muzakki
 - Mustahik
 - c) Transaksi
 - Zakat Fitrah
 - Zakat Maal
 - Penyaluran Zakat
 - d) Laporan
 - Laporan Muzakki
 - Laporan Mustahik
 - Laporan Zakat Fitrah
 - Laporan Zakat Maal
 - e) About
 - Info
- 3) *Tampilan Data Petugas*



Gambar 5. Tampilan Data Petugas

Tampilan data petugas berfungsi untuk memasukan atau menambahkan data petugas ke basis data, merubah data petugas, dan menghapus data petugas.

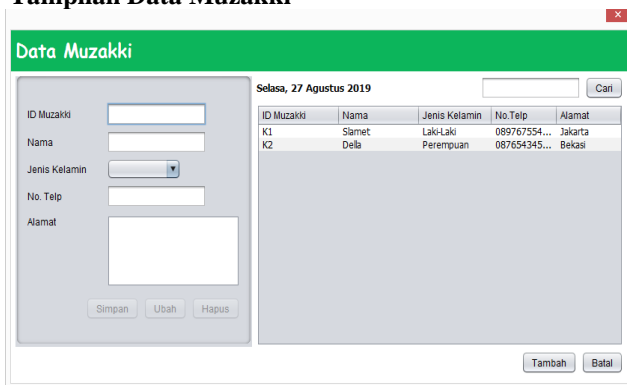
4) *Tampilan Data Mustahik*



Gambar 6. Tampilan Data Mustahik
Sumber : Data Diolah, 2019

Tampilan data Mustahik berfungsi untuk memasukan atau menambahkan data Mustahik ke basis data, merubah data Mustahik, dan menghapus data Mustahik.

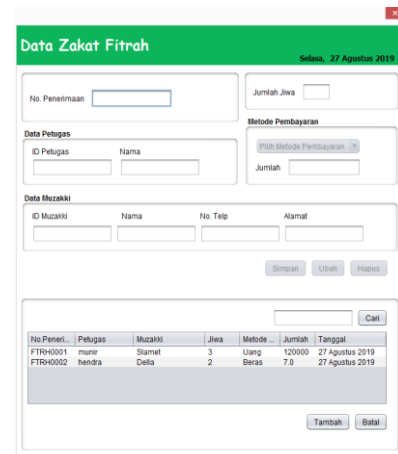
5) **Tampilan Data Muzakki**



Gambar 7. Tampilan Data Muzakki

Tampilan data Muzakki berfungsi untuk memasukan atau menambahkan data Muzakki ke basis data, merubah data Muzakki, dan menghapus data Muzakki.

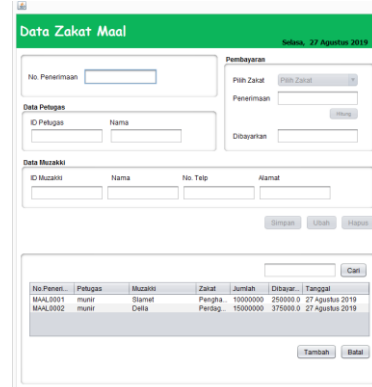
6) *Tampilan Data Zakat Fitrah*



Gambar 8. Tampilan Data Zakat Fitrah

Tampilan data Zakat Fitrah berfungsi untuk memasukan atau menambahkan data Zakat Fitrah ke basis data, merubah data zakat fitrah, dan menghapus data Zakat Fitrah.

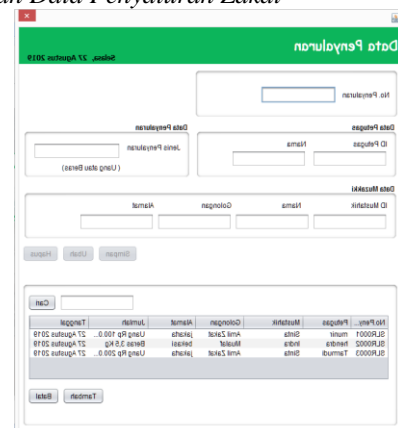
7) *Tampilan Data Zakat Maal*



Gambar 9. Tampilan Data Zakat Maal

Tampilan data Zakat Maal berfungsi untuk memasukan atau menambahkan data Zakat Maal ke basis data, merubah data zakat maal, dan menghapus data Zakat Maal.

8) *Tampilan Data Penyaluran Zakat*



Gambar 10. Tampilan Data Penyaluran Zakat

Gambar 11. Tampilan Keluaran Data Zakat Fitrah

Tampilan data Penyaluran Zakat berfungsi untuk memasukan atau menambahkan data Penyaluran Zakat ke basis data, merubah data Penyaluran zakat, dan menghapus data Penyaluran Zakat.

9) *Tampilan Keluaran Data Muzakki*

The screenshot shows a window titled 'MASJID AR-RIDWAN' with a sub-header 'LAPORAN DATA MUZAKKI'. It contains a table with the following data:

TANGGAL	NO	NAMA	ALAMAT	STATUS	NO
01/01/2019	01	ABDUL KADIR	Jl. Raya	Belum Bayar	01
02/02/2019	02	ABDUL KADIR	Jl. Raya	Belum Bayar	02

Gambar 4 Tampilan Keluaran Data Muzakki Sumber : Data Diolah, 2019

Tampilan keluaran data muzakki bertujuan untuk mendapatkan data muzakki dan berfungsi untuk mencetak laporan data muzakki.

10) *Tampilan Keluaran Data Mustahik*

The screenshot shows a window titled 'MASJID AR-RIDWAN' with a sub-header 'LAPORAN DATA MUSTAHIK'. It contains a table with the following data:

NO	NAMA MUSTAHIK	ALAMAT MUSTAHIK	STATUS MUSTAHIK	NO
01	ABDUL KADIR	Jl. Raya	Belum Bayar	01
02	ABDUL KADIR	Jl. Raya	Belum Bayar	02

Gambar 11. Tampilan Keluaran Data Mustahik

Tampilan keluaran data mustahik bertujuan untuk mendapatkan data mustahik dan berfungsi untuk mencetak laporan data mustahik.

11) *Tampilan Keluaran Zakat Fitrah*

The screenshot shows a window titled 'MASJID AR-RIDWAN' with a sub-header 'LAPORAN DATA ZAKAT FITRAH'. It contains a table with the following data:

NO	NAMA MUSTAHIK	ALAMAT MUSTAHIK	STATUS MUSTAHIK	NO
01	ABDUL KADIR	Jl. Raya	Belum Bayar	01
02	ABDUL KADIR	Jl. Raya	Belum Bayar	02

Tampilan keluaran data Zakat Fitrah bertujuan untuk mendapatkan data Zakat Fitrah dan berfungsi untuk mencetak laporan data zakat Fitrah.

12) *Tampilan Keluaran Zakat Maal*

The screenshot shows a window titled 'MASJID AR-RIDWAN' with a sub-header 'LAPORAN DATA ZAKAT MAAL'. It contains a table with the following data:

NO	NAMA MUSTAHIK	ALAMAT MUSTAHIK	STATUS MUSTAHIK	NO
01	ABDUL KADIR	Jl. Raya	Belum Bayar	01
02	ABDUL KADIR	Jl. Raya	Belum Bayar	02

Gambar 12. Tampilan Keluaran Data Zakat Maal

Tampilan keluaran data Zakat Maal bertujuan untuk mendapatkan data Zakat Maal dan berfungsi untuk mencetak laporan data zakat Maal.

KESIMPULAN

Sistem informasi yang sedang berjalan pada Masjid Ar-Ridwan Kota Bekasi masih dilakukan secara manual dan belum efektif dalam menangani pengolahan zakat. Pembuatan laporan pengolahan zakat di Masjid Ar-Ridwan lebih rinci, akurat, dan efisien. Aplikasi sistem informasi yang diusulkan ini dapat membantu pembuatan laporan pengolahan zakat di Masjid Ar-Ridwan Kota Bekasi menjadi lebih mudah, cepat, dan tepat sebagai laporan kepada ketua Masjid dan warga sekitar. Aplikasi sistem informasi yang sudah dibuat dapat mempermudah kinerja panitia dalam pengolahan zakat sehingga tersimpan rapih, terkendali, sederhana, dan tidak membutuhkan waktu.

DAFTAR PUSTAKA

Yudianto, M. J. N., & Noor, J. (2014). Jaringan Komputer dan Pengertiannya. *Ilmukomputer. Com*.

Nugraha, H. A., & Astuti, Y. W. (2013). Analisis Penerapan Sistem Informasi Manajemen Keuangan Daerah (Simda Keuangan) Dalam Pengolahan Data Keuangan Pada Organisasi Pemerintah Daerah (Studi Kasus Pada Dinas Kesehatan Kabupaten Nganjuk). *Jurnal Akuntansi Aktual*, 2(1), 25-33.

Irwansyah, E., & Moniaga, J. V. (2014). *Pengantar Teknologi Informasi*. Jakarta: Deepublish.

Antonio, H., & Safriadi, N. (2012). Rancang Bangun Sistem Informasi Administrasi Informatika (SI-ADIF). *ELKHA: Jurnal Teknik Elektro*, 4(2).

Wardana, T. I., & Aribowo, E. (2013). Perancangan dan implementasi sistem informasi manajemen kegiatan

- Masjid studi kasus: Masjid Jogokariyan Yogyakarta. *Jurnal Sarjana Teknik Informatika*, 1(1), 119-128.
- Aisyah, R. D. (2010). Rancangan bangun sistem informasi penyaluran dana zakat kepada mustahik: studi kasus: lazis ar-Rahman-Aisyiyah.
- Suyanto, M. (2005). *Pengantar Teknologi Informasi Untuk Bisnis*. Yogyakarta: Penerbit Andi.